



Peran Mahasiswa Sebagai Akademisi dalam Upaya Sosialisasi Vaksinasi di Era Distraksi (Studi Pemberdayaan: Desa Pondokbungur, Kecamatan Pondoksalam, Kabupaten Purwakarta)

Ika Yuliantika¹, M. Alfarezi Putra², Siti Hasnaa AP³, Yosi Tri Ramdhani⁴, Inne Marthyane Pratiwi⁵

¹Manajemen, Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: ikayuliantika18@gmail.com

²Teknik Elektro, Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: malfareziputra28@gmail.com

³Sastra Inggris, Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: sitihasmaa9@gmail.com

⁴Ilmu Hukum, Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: yositrira@gmail.com

⁵Pendidikan Guru Madrasah dan Ibtidaiyah, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: inne.mp@uinsgd.ac.id

Abstrak

Wabah *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) telah melanda negeri ini semenjak dua tahun silam yang juga menjadi pandemi seluruh di seluruh dunia. Semua orang berupaya menjaga diri dengan menerapkan protokol kesehatan yang dihimbau pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus ini dan semua negara sedang berlomba untuk menciptakan dan mendapatkan vaksin untuk menciptakan *Herd Immunity* untuk masyarakatnya sebagai upaya untuk mengakhiri pandemi yang membuat distraksi disegala lini kehidupan. Vaksinasi sebagai upaya untuk mengatasi penyebaran covid-19 ialah dengan melakukan vaksinasi. Vaksinasi merupakan salah satu cara pencegahan penyakit menular sehingga saat ini pemerintah telah memberikan layanan vaksin covid secara gratis terhadap warga Negara Indonesia. Namun sayangnya masyarakat belum memanfaatkan dengan baik fasilitas vaksin tersebut karena takut terhadap efek yang ditimbulkan pasca vaksin. Selain itu, isu yang beredar di masyarakat tentang dampak negatif vaksin COVID-19 juga membuat mereka enggan mendapatkannya. Dari permasalahan diatas, masyarakat masih sangat membutuhkan informasi fakta mengenai pandemi COVID-19. Kemudian hal tersebut melatarbelakangi kami sebagai mahasiswa yang bekerja sama dengan pihak Desa Pondokbungur serta Puskesmas Pondok Salam, untuk melakukan sosialisasi dan melaksanakan vaksinasi Covid-19. Dengan metodologi pengabdian berbaur dengan kegiatan masyarakat dan menyisipkan pesan-pesan dan diskusi seputar vaksinasi COVID-19 cukup membuat masyarakat teredukasi sehingga terealisasi juga masyarakat untuk

mengikuti vaksinasi untuk tercapainya *Herd Immunity* di daerah tersebut sehingga persentasenya mencapai 70%.

Kata Kunci: Covid-19, desa pondokbungur, mahasiswa, sosialisasi, vaksinasi

Abstract

The Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) outbreak has hit this country since two years ago which has also become a worldwide pandemic. Everyone is trying to take care of themselves by implementing the health protocols recommended by the government to break the chain of the spread of this virus and all countries are competing to create and get vaccines to create Herd Immunity for their people as an effort to end the pandemic that makes distractions in all lines of life. Vaccination as an effort to overcome the spread of COVID-19 is to vaccinate. Vaccination is one way to prevent infectious diseases so that currently the government has provided free Covid vaccine services to Indonesian citizens. But unfortunately the community has not made good use of the vaccine facilities because they are afraid of the post-vaccine effects. In addition, the issues circulating in the community about the negative impact of the COVID-19 vaccine also made them reluctant to get it. From the above problems, people still really need factual information about the COVID-19 pandemic. Then this is the background for us as students who work together with the Pondokbungur Village and Pondok Salam Health Center, to socialize and carry out the Covid-19 vaccination. With the methodology of service mingling with community activities and inserting messages and discussions about COVID-19 vaccination, it is enough to educate the public so that it is realized that people are also participating in vaccinations to achieve Herd Immunity in the area so that the percentage reaches 70%.

Keywords: *Pondokbungur Village, Socialization, Students, Vaccines*

A. PENDAHULUAN

Pemerintah telah mengumumkan kasus covid-19 pertama di Indonesia pada awal Maret 2020. Menurut Widiyanti, (Wiratama N, 2021) penularan virus covid19 ini sangat cepat, WHO menetapkan covid19 sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Seluruh provinsi telah melaporkan kasus konfirmasi penyebaran covid-19, hanya dalam kurun waktu satu bulan. Penyebaran kasus ini tidak hanya terjadi di daerah khusus ibukota Jakarta dan kota padat lainnya, namun juga telah menyebar hingga daerah pedesaan. Pandemi ini juga memberikan dampak yang nyata dalam berbagai sektor diantaranya sosial, pariwisata, dan pendidikan.

Pemerintah sudah mengupayakan cara untuk mengurangi terjadinya penularan covid-19 terhadap masyarakat yang disebut dengan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Menurut Gennaro, (Hermina N, 2021) hal-hal yang harus dilakukan

selama pandemi covid ialah mencuci tangan dengan sabun atau dengan bahan yang mengandung alkohol, tidak menyentuh mata, mulut, dan hidung sebelum mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak dan tidak melakukan kontak dengan orang yang terinfeksi. Perhatian masyarakat terhadap pentingnya PHBS masih tergolong minim. Khususnya masyarakat Desa Pondokbungur yang memerlukan sosialisasi mengenai PHBS ini. Menurut Sulaeman dan Supriadi, (Wiratama N, 2021) selain membekali masyarakat dengan pengetahuan tentang covid-19, diperlukan juga memberi pengetahuan tentang kunci penting agar terhindar dari penularan virus covid ini.

Di masa pandemi covid-19 ini, setiap orang perlu menerapkan PHBS untuk meningkatkan imunitas tubuh dan juga selalu menerapkan protokol kesehatan berupa 5M agar terhindar dari penularan virus tersebut. Kegiatan 5M terdiri dari mencuci tangan dengan air mengalir, memakai masker, menjaga jarak dengan sesama, menghindari kerumunan, dan mengurangi mobilitas. Selain itu, cara penting untuk mengatasi penyebaran covid-19 ialah dengan melakukan vaksinasi. Vaksinisasi merupakan salah satu cara pencegahan penyakit menular yang tidak hanya diberikan kepada bayi, tetapi juga orang dewasa. Adapun cara kerjanya yaitu dengan memberikan antigen bakteri atau virus tertentu yang sudah dilemahkan atau dimatikan yang kemudian merangsang sistem kekebalan tubuh, sehingga dapat dengan mudah mengenali dan mencegah benda asing yang nantinya masuk dan menyerang tubuh.

Saat ini pemerintah telah memberikan layanan vaksin covid secara gratis terhadap warga Negara Indonesia. Namun sayangnya masyarakat belum memanfaatkan dengan baik fasilitas vaksin tersebut karena takut terhadap efek yang ditimbulkan pasca vaksin. Selain itu, isu yang beredar di masyarakat tentang dampak negatif vaksin covid-19 juga membuat mereka enggan mendapatkannya. Berita negatif atau *hoax* yang menyebar seputar vaksin di masyarakat itu seperti, meninggalnya seseorang yang telah disuntikan vaksin covid-19, terjadinya kelumpuhan pada bagian tubuh tertentu, kebutaan, dll. Isu atau kabar tersebut dengan cepat menyebar ke masyarakat Indonesia khususnya di wilayah Kecamatan Pondok Salam, Desa Pondokbungur. Sehingga munculnya rasa takut mereka untuk melakukan vaksin Covid-19.

Dari permasalahan diatas, masyarakat masih sangat membutuhkan informasi fakta mengenai pandemi COVID-19. Kemudian hal tersebut melatarbelakangi Mahasiswa KKN-DR Sisdamas Kelompok 67 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang bekerja sama dengan pihak Desa Pondokbungur serta Puskesmas Pondok Salam, untuk melakukan sosialisasi dan melaksanakan vaksinasi Covid-19. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat Desa Pondokbungur mengetahui Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta mengetahui pentingnya vaksin di masa pandemi covid-19.

B. METODE PENGABDIAN

Demi mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pengabdian Masyarakat, Mahasiswa KKN Kelompok 67 UIN Sunan Gunung Djati Bandung ikut dalam menanggulangi pandemi Covid-19 di Puskesmas Pondoksalam, upaya dengan memberikan bantuan pelayanan dan informasi terkait vaksinasi dilakukan untuk melindungi masyarakat dari penularan Covid-19. Metodologi yang digunakan pada KKN-DR Sisdamas kali ini didasarkan pada studi pemberdayaan masyarakat dengan melakukan penelitian dan juga pengabdian dengan beberapa tahap seperti : Sosialisasi Awal & Rempug Warga dan Refleksi Sosial, Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program, Pelaksanaan Program dan Monitoring Evaluasi.

Tahap pertama, mahasiswa melaksanakan Sosialisasi Awal & Rempug Warga serta Refleksi Sosial. Mahasiswa melaksanakan Soswal & RW Tingkat Desa, dimana kami membahas program yang akan dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan berada di desa Pondokbungur. Salah satu program yang akan dilaksanakan adalah kegiatan vaksinasi yang diselenggarakan pemerintah setempat dalam menanggulangi wabah covid-19 ini. Dimana, masyarakat desa Pondokbungur ini masih enggan untuk mengikuti vaksinasi karena dikhawatirkan efek yang terjadi oleh vaksin itu sendiri. Masyarakat pun masih belum dapat memilah informasi yang beredar diberbagai media khususnya berita hoaks mengenai gejala vaksin yang diterima. Selama belum mencapai kekebalan tubuh terkait virus covid-19 ini, maka pencegahan yang efektif saat ini dengan memberikan penyampaian mematuhi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dan juga protokol kesehatan 5M yaitu dengan mencuci tangan dengan air mengalir, memakai masker, menjaga jarak dengan sesama, menghindari kerumunan, dan mengurangi mobilitas. Lalu, saat hendak berpegiان pun dianjurkan untuk menggunakan *double mask* dengan masker medis yang dilapisi bagian luarnya dengan masker kain agar menutupi rongga dari masker medis tersebut. Dan pula dengan menghimbau agar masyarakat tidak termakan hoaks mengenai vaksin covid-19. Hal ini dilakukan agar masyarakat tidak merasa cemas dan tidak mudah percaya dengan berita atau isu-isu palsu yang beredar mengenai vaksin tersebut.

Tahap kedua, mahasiswa melaksanakan Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program. Dimana pada tahap ini mahasiswa saling berkoordinasi dengan perangkat desa, puskesmas dan juga masyarakat setempat di Kecamatan Pondoksalam terkait pelaksanaan vaksinasi covid-19. Mahasiswa mulai mendata masyarakat yang akan melaksanakan vaksinasi di Puskesmas Kecamatan Pondoksalam.

Tahap ketiga, Pelaksanaan Program dan Monitoring Evaluasi. Pada tahap ini dilakukan untuk memberikan sekaligus membantu masyarakat dengan bekerjasama oleh pihak Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) Kecamatan Pondoksalam dalam melaksanakan vaksinasi covid-19 dan pelayanan kesehatan masyarakat. Mahasiswa mulai aktif berperan dan berkegiatan seperti membantu penyuluhan sosialisasi vaksin, membantu staff pelayanan administratif dari mulai mendata

peserta vaksin, pelayanan kesehatan untuk berobat, pelaksanaan penyuntikan vaksin, dan juga menginput data peserta yang sudah diberikan vaksin.

Ada pula hasil dari Monitoring Evaluasi selama mahasiswa KKN berkegiatan di Puskesmas Pondoksalam, yaitu pengembangan fasilitas yang ada untuk menunjang protokol kesehatan dalam mengurangi penyebaran Covid-19 perlu ditingkatkan kembali. Seperti halnya, perlu dibuat bilik disinfektan agar masyarakat yang datang tidak terpapar maupun memaparkan virus kepada orang lain. Lalu, dengan memberikan arahan kembali supaya masyarakat yang mengantri untuk pemberian vaksinasi tidak berkerumun dan mengabaikan social distancing (menjaga jarak). Dengan meyakinkan masyarakat melalui peran media yang saat ini begitu luas pada platform manapun, maka sangat penting dan vital dalam mengedukasi masyarakat terkait program vaksinasi ini dalam pelaksanaannya, warga harus terus diberikan edukasi dan penyadaran agar wabah ini dapat segera berakhir. Protokol kesehatan dalam 5M maupun perketatan pemakaian masker di berbagai tempat seperti lapangan, aula balai desa, tempat jajanan anak, pedagang kaki lima dan jalanan umum kami pastikan tetap berjalan. Dengan demikian kita bersama-sama setidaknya bisa mengurangi, walaupun bukan secara langsung dapat memutus rantai Covid-19. Maka dari itu, hal-hal tersebutlah yang harus ditingkatkan kembali agar penyebaran kasus Covid-19 ini dapat segera berakhir khususnya kepada masyarakat desa Pondokbungur sebagai tempat kami melaksanakan KKN.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan pertama (Jum'at, 6 Agustus 2021). Dimulai dengan kegiatan Vaksinasi, mahasiswa berserta perangkat di desa Pondok Bungur dan tokoh agama berkoordinasi mensosialisasikan vaksinasi Covid-19 dengan menyampaikan materi mengenai Gerakan 5M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan, dan Mengurangi Mobilitas) dan informasi seputar manfaat dan kabar hoaks yang beredar.

Pelaksanaan kedua (Senin, 9 Agustus 2021). Mahasiswa KKN terlibat mengikuti dan membantu Puskesmas Kecamatan Pondoksalam untuk melaksanakan Vaksinasi Covid-19 dosis pertama serta membantu pelayanan kesehatan masyarakat. Pada kegiatan kali ini, kami juga memberikan informasi mengenai Vaksinasi yang akan diberikan kepada Desa yang ada dikecamatan Pondoksalam yang terdiri dari : Pondokbungur, Salam Jaya, Galudra, dan Tanjungsari.

Pelaksanaan ketiga sampai keenam (12 - 21 Agustus 2021). Mahasiswa KKN masih terlibat dalam mengikuti dan membantu Puskesmas Kecamatan Pondoksalam untuk melaksanakan Vaksinasi Covid-19 baik itu dosis kedua maupun dosis pertama gelombang dua. Dalam pelaksanaan ini, kami ikut serta dalam membantu tenaga kesehatan pada bagian administrasi dengan melayani masyarakat, menginput data vaksin, memberikan informasi seputar vaksin, dan mengentry hasil vaksin.

Pelaksanaan ketujuh (Sabtu, 28 Agustus 2021). Mahasiswa KKN berkunjung kembali menuju Puskesmas Kecamatan Pondoksalam. Lain hal untuk membantu, kami meminta izin untuk berpamitan dan meminta permohonan maaf kepada pihak Puskesmas Kecamatan Pondoksalam yang selama ini menjembatani koordinasi kegiatan vaksinasi Mahasiswa KKN kepada masyarakat. Tak lupa, kami pun memberikan tanda mata dan ungkapan terimakasih kepada tenaga kesehatan Puskesmas dan memberitahukan bahwa KKN kami telah selesai.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi vaksin di Desa Pondokbungur serta membantu para tenaga kesehatan di Puskesmas Pondoksalam. Kegiatan pertama dilakukan pada minggu pertama, tepatnya tanggal 6 Agustus 2021 dengan sasaran masyarakat desa tersebut.

Sosialisasi ini bekerjasama dengan pihak desa serta tokoh agama yang terdapat di Desa Pondokbungur. Hal ini merupakan tindakan nyata dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mendapatkan vaksin bagi kesehatan.



Gambar 1. Mengunjungi tokoh agama Desa Pondokbungur



Gambar 2. Mahasiswa mengikuti pengajian dan memberikan sosialisasi vaksin



Gambar 3. Masyarakat pengajian sekaligus peserta sosialisasi vaksin

Gambar 1 menerangkan mahasiswa yang mengunjungi serta berkoordinasi dengan tokoh agama, untuk mengetahui jadwal pengajian yang diadakan di Desa Pondokbungur. Hal ini dilakukan karena pada waktu tersebut para masyarakat dapat berkumpul dan untuk memudahkan kegiatan sosialisasi agar tersampaikan dengan baik. Dalam prosesnya, mahasiswa yang sekaligus menjadi pemateri terlebih dahulu mengikuti pengajian. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai gerakan 5M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan, dan Mengurangi Mobilitas). Pelaksanaan kegiatan serta banyaknya peserta dipaparkan melalui gambar 2 sampai gambar 3.

Selain itu, mahasiswa juga memberikan informasi seputar manfaat dan kabar hoaks mengenai vaksin covid-19. Hal ini dilakukan agar masyarakat tidak merasa cemas dan tidak mudah percaya dengan berita atau isu-isu palsu yang beredar mengenai vaksin tersebut. Hasilnya, banyak masyarakat yang tadinya tidak begitu tertarik menjadi semakin yakin dan bersemangat untuk mendapatkan vaksin. Terbukti dengan banyaknya masyarakat Desa Pondokbungur yang datang ke puskesmas Pondoksalam demi mendapatkan vaksin melalui gambar 4 dibawah ini.



Gambar 4. Mahasiswa membantu pendaftaran vaksinasi



Gambar 5. Mahasiswa mengikuti kegiatan vaksinasi di puskesmas pondoksalam



Gambar 6. Mahasiswa membantu mengurus administrasi puskesmas

Kegiatan selanjutnya yakni mengikuti vaksinasi dosis pertama di puskesmas Pondoksalam pada tanggal 9 Agustus 2021, didukung oleh penanggung jawab puskesmas yaitu bapak Heru. Hal ini dilakukan demi menjaga kesehatan dan imun tubuh. Selain itu, dapat memberi contoh yang baik kepada masyarakat sesuai dengan peraturan pemerintah. Pelaksanaan kegiatan dipaparkan melalui gambar 4. Kemudian, mahasiswa juga membantu puskesmas mengurus administrasi pasien yang dipaparkan melalui gambar 6.



Gambar 7. Mahasiswa membantu tenaga kesehatan terkait pelaksanaan vaksinasi



Gambar 8. Mahasiswa membantu para staff puskesmas dalam menginput data masyarakat yang mengikuti vaksin

Pada tanggal 12, 14, 16, dan 21 Agustus, mahasiswa mulai terlibat lebih aktif dalam pelaksanaan vaksinasi dosis dua. Dimulai dari membantu para tenaga kesehatan di ruang suntik vaksin hingga membantu menginput data bersama para staff puskesmas (gambar 7 dan 8). Dari kegiatan ini, pihak puskesmas merasa sangat terbantu karena banyaknya masyarakat yang datang untuk menerima vaksin kedua, sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan cepat.



Gambar 9. Mahasiswa berpamitan kepada seluruh staff puskesmas

Pada tanggal 28 Agustus 2021, mahasiswa KKN berpamitan kepada seluruh staff tenaga kesehatan Puskesmas yang selama ini menjembatani koordinasi kegiatan vaksinasi kepada masyarakat. Mahasiswa KKN mendapatkan pengalaman berharga seperti pentingnya berkoordinasi dan komunikasi antara pihak Puskesmas dan masyarakat. Selain itu, mahasiswa KKN dapat mengetahui bagaimana persoalan mengurus administrasi dan menginput data dalam bidang kesehatan. Tak lupa pula untuk memberikan tanda mata dan ungkapan terimakasih kepada tenaga kesehatan Puskesmas dan memberitahukan bahwa KKN Mahasiswa Kelompok 67 telah selesai.

Kegiatan yang sudah dipaparkan di atas adalah bentuk pengabdian para mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati dalam bentuk kepedulian kepada masyarakat terkait dengan maraknya penyebaran covid-19 ini. Kemudian, untuk rencana tindak lanjut yang akan dilakukan oleh para pengabdian adalah dengan selalu

memberikan sosialisasi terkait dengan vaksin covid-19 baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti lewat media, dan yang lainnya.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi vaksin yang dilakukan ini dapat mengedukasi masyarakat Desa Pondokbungur dalam mendapatkan informasi mengenai manfaat dan kabar hoaks seputar vaksin covid-19. Sehingga rasa cemas, ragu, dan takut mereka akan hal tersebut hilang. Selain itu, kegiatan membantu para tenaga kesehatan juga memberikan manfaat pada pihak puskesmas terkait kelancaran pelaksanaan vaksinasi.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan laporan Artikel Jurnal ini tepat pada waktunya. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Heru selaku penanggungjawab kegiatan vaksinasi di Puskesmas Pondoksalam.
2. Ibu Iis selaku penanggungjawab kegiatan vaksinasi khususnya desa Pondokbungur.
3. Masyarakat Pondokbungur yang telah bersedia menerima sosialisasi serta melaksanakan vaksinasi.
4. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing penulisan laporan artikel Jurnal ini.
5. Serta Kelompok KKN-DR Sisdamas 67 yang telah memberikan dukungan untuk pelaksanaan program pengabdian ini sehingga dapat terselesaikannya laporan Artikel Jurnal ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

Hermina R, dkk. 2021. 'SOSIALISASI MENGENAI PENYEBARAN COVID-19 DAN PENCEGAHAN INFEKSI PADA MASYARAKAT KELURAHAN MASJID'. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 52.

Oebaidillah S. 2021. 'Wujud Pengabdian Masyarakat, Untar Gelar Vaksinasi Bagi Lansia'. <https://mediaindonesia.com/humaniora/393006/wujud-pengabdian-masyarakat-untar-gelar-vaksinasi-bagi-lansia> Diakses Minggu, 5 September 2021 pukul 13.15 WIB.

Promosi Kesehatan. 2021. 'Pentingnya Vaksinasi Covid-19'. <https://dinkes.surakarta.go.id/pentingnya-vaksinasi-covid-19/> Diakses Minggu, 5 September 2021 pukul 20.15 WIB.

Wiratama N, dkk. 2008. 'Pelatihan Penyuluhan Pola Hidup Bersih Sehat dan Vaksin di Masa Pandemi Covid 19 Desa Karanglo Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban'. *Ulumuna:Jurnal Studi Keislaman* XII(2).